

DINAMIKA DAN TANTANGAN PANCASILA DALAM ARUS SEJARAH BANGSA INDONESIA BERDASARKAN PERSPEKTIF GENERASI MUDA

Nia Silvina Daulay, Emilia Susanti, Mohd. Sayid Aqil Al Munawwar, M. Zawil

Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

silvinania33@gmail.com , emilia.susanti067@gmail.com , sayidaqil206@gmail.com ,
zawilmuhammad757@gmail.com

Abstract

Pancasila has experienced and faced various challenges and changes throughout the journey of the Indonesian nation. The younger generation must look at Pancasila, and must also maintain the noble values of Pancasila in the midst of the current digital era. Since independence, Pancasila has faced many difficulties in implementing its values. Technological factors, popular culture, and lack of Pancasila education will influence the understanding and application of Pancasila values among young people. So that in the current era the young generation must be able to maintain and develop Pancasila as

Keywords : Dynamics; Challenges; Pancasila; Perspective of the younger generation

Abstrak

Pancasila telah mengalami dan menghadapi berbagai tantangan dan perubahan sepanjang perjalanan bangsa Indonesia. Generasi muda haruslah memandang Pancasila, dan juga harus menjaga nilai-nilai luhur Pancasila di tengah era digital saat ini. Sejak kemerdekaan, Pancasila telah banyak menghadapi kesulitan dalam menerapkan nilai-nilainya. Faktor teknologi, budaya populer, serta kurangnya Pendidikan Pancasila akan berpengaruh pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dikalangan anak muda. Sehingga di era saat ini generasi muda harus mampu menjaga dan mengembangkan Pancasila sebagai pondasi bangsa Indonesia, dengan demikian dapat dihidupkan semangat Pancasila Kembali melalui Pendidikan yang dapat disesuaikan dalam Pembangunan bangsa.

Kata kunci: Dinamika; Tantangan; Pancasila; Perspektif generasi muda

PENDAHULUAN

Pancasila di Indonesia mengalami dinamika yang signifikan sejak awal pembentukannya hingga saat ini. Pancasila, sebagai ideologi dasar negara, memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kesadaran berbangsa bagi warga negara Indonesia. Dinamika ini meliputi: perubahan pemahaman, tantangan budaya, serta adaptasi terhadap perubahan sosial dan teknologi.

Pancasila telah menjadi sumber inspirasi serta kekuatan dalam menghadapi dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Tapi, dalam arus Sejarah bangsa Indonesia yang terus bergerak dan mengalami perubahan, Pancasila juga menghadapi banyak tantangan, terutama oleh para generasi muda yang merupakan generasi penerus bangsa, dikarenakan nilai-nilai yang terkandung didalam pancasila memiliki peran penting terhadap pola fikir, terutama pada pola fikir generasi muda.

Diharapkan warga negara Indonesia terutama pada generasi muda agar memperkuat nilai-nilai Pancasila serta menanamkan nilai-nilai Pancasila kedalam dirinya agar dapat menjaga serta mengembangkan Pancasila dan sebagai dasar negara dan sebagai pondasi bangsa Indonesia pada era saat ini hingga era yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kepustakaan. Ciri-ciri tertentu yang digunakan sebagai dasar pengetahuan penelitian, antara lain, penelitian ini dihadapkan langsung dengan teks yang disajikan tanpa data lapangan, Peneliti hanya berinteraksi secara langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan atau data yang siap digunakan. Jurnal ini berfokus pada peran dinamika dan tantangan pendidikan tantangan Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila memiliki peran yang penting untuk generasi muda dan warga negara, yang artinya mereka harus mengamalkan nilai-nilai Pancasila agar dapat memiliki pemahaman yang baik terhadap Pancasila Serta dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila didalam kehidupan sehari-hari. Itu semua dilakukan karna banyaknya perubahan serta tantangan dimasa kini.

Dinamika Pancasila Pada Awal Kemerdekaan

Pada Masa Orde Lama

Periode Orde Lama berlangsung antara tahun 1945-1966, yakni saat kepemimpinan Presiden Soekarno, yang ditandai dengan berlakunya kembali UUD 1945 melalui Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Periode ini juga dapat disebut masa Demokrasi Terpimpin.

Pada Masa Orde Baru

Ada masa orde baru, pemerintah ingin melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen sebagai kritik terhadap orde lama yang menyimpang dari Pancasila melalui program P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila) atau Ekaprasetia Pancakarsa.

Pada Masa Reformasi

Pada era reformasi, Pancasila bertindak sebagai re-interpretasi (Pancasila harus selalu di-interpretasikan kembali sesuai dengan perkembangan zaman, dan harus relevan dan kontekstual serta harus sinkron atau sesuai dengan kenyataan pada saat itu).

Masyarakat diIndonesia terus mengalami perubahan sosial, baik dari segi budaya, ekonomi, politik, dan teknologi. Generasi muda harus mampu mengatasi tantangan serta perubahan yang terjadi dimasa kini, dan juga mampu menjaga nilai-nilai Pancasila dalam konteks Masyarakat yang terus berkembang. TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) memberikan dampak penting pada Pancasila. Perubahan yang terjadi memungkinkan adanya akses keberbagai informasi, tetapi membawa risiko disinformasi dan radikallisme. Nilai-nilai Pancasilaial seharusnya bisa disampaikan dengan memanfaatkan teknologi agar penyampaiannya efektif hal itu megajarkan kita agar menggunakan digital dengan bijak. Pancasila saat ini menghadapi berbagai tantangan, sehingga memerlukan upaya ekstra agar nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila tetap relevan ditengah perubahan yang terus terjadi. Salah satu tantangan yang ada yaitu menjaga keberagaman dan mengatasi potensi konflik yang bermunculan dari perbedaan pandangan Pancasila sebagai dasar negara mengakui Bhineka Tunggal Ika (berbeda-beda tetapi tetap satu jua) memerlukan pendekatan yang menyeluruh untuk merangkul keberagaman budaya, agama, serta suku yang ada di indonesia. Tantangan yang lain ialah mengatasi pengaruh taknologi di era digital. Walau pun dengan adanya teknolgi digital dapat memudahkan kita untuk memiliki mengakses keinternet dan media sosial, tapi terkadang membawa informasi yang kurang tepat serta mempengaruhi pandangan terhadap nilai-nilai sosial.

Contoh nya lagi para mahasiswa melakukan demonstrasi karena ingin mengubah sistem yang salah atau tidak setuju dengan kebijakan pemerintah yang dianggap melanggar keadilan dan hak asasi manusia (HAM). Mahasiswa ingin membela rakyat karena cinta mereka pada negara mereka. Di tengah kebencian dan konflik yang dapat menghancurkan

kebangsaan, generasi muda harus memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila. Pancasila seharusnya berfungsi sebagai poros identitas untuk menghadapi ancaman dan identitas yang berbeda dari luar. Sangat disayangkan bahwa nilai Pancasila telah menurun belakangan ini, terutama di kalangan generasi muda. Karena Pancasila memiliki banyak potensi yang dapat dimanfaatkan, penting untuk mengembangkan kesadaran Pancasila di kalangan generasi muda dan terus menggali nilai-nilainya agar terus berdialektika di dunia saat ini. Oleh karena itu, diperlukan persiapan awal. generasi— generasi yang memiliki kesadaran dan pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Pancasila, terdidik berarti generasi muda memiliki kemampuan dan kemandirian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga untuk mengabdikan diri kepada negara dan bangsa. Oleh karena itu, akan ada generasi berikutnya yang akan mengembangkan Pancasila dengan ide-ide baru, sehingga generasi berikutnya akan mampu membangun bangsa Indonesia menuju kesejahteraan, sehingga pada akhirnya dapat menjaga keharmonisan dan kelangsungan hidup bangsa Indonesia yang medeka, bersatu, dan berdaulat rakyat berdasarkan Pancasila dan penuh dengan spirit Pancasila untuk mewujudkan bangsa yang sejahtera, adil, dan makmur. Undang-Undang Nomor 46 Tahun 2021 tentang Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP): UU ini bertujuan untuk memperkuat dan mempertegas peran BPIP dalam membina ideologi Pancasila di masyarakat serta menjawab tantangan dalam penerapan Pancasila, khususnya di kalangan generasi muda.

KESIMPULAN

Pancasila terus menghadapi tantangan dalam berbagai era, mulai dari masa Orde Baru hingga era reformasi. Tantangan ini muncul dari berbagai faktor, seperti pengaruh ideologi asing, perkembangan teknologi informasi, dan dinamika sosial-politik. Yang berarti bahwa generasi muda pada umumnya memiliki pemahaman yang baik tentang Pancasila, namun masih perlu ditingkatkan dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pancasila tetap relevan dalam menghadapi tantangan zaman dan menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia. Terutama para generasi muda yang memiliki peran penting dalam menjaga dan mengembangkan Pancasila agar tetap hidup dan bermakna bagi masa depan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Emilia Susanti, Pancasila, pekanbaru 2020.

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jsi/article/download/35945/12846>

INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 5 (2), 165-176, 2021

Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol.V.No.2(2021)
http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa

Jurnal JISIPOL Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung Volume 3, Nomor 3,
November 2019 (69-78) (P-ISSN 2087-4742)

Yohanes Mihit Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies 2 (1), 357-
366, 2023